

Laporan Jobsheet Web Dasar

Nama: Andra Fakhrezi

Kelas: XII RPL 3

Mapel: PW

Tanggal: 20-8-2025

Guru: Annisah Husni Daulay, M.Kom

Tujuan:

1. Siswa mempunyai keterampilan membuat aplikasi berbasis web
2. Mampu menghasilkan UI dan UX yang baik dan mudah

Alat Dan Bahan:

1. Perangkat Keras (Hardware):

- a) PC Sekolah

2. Perangkat Lunak (Software)

- a) Visual Studio Code

Teori Singkat:

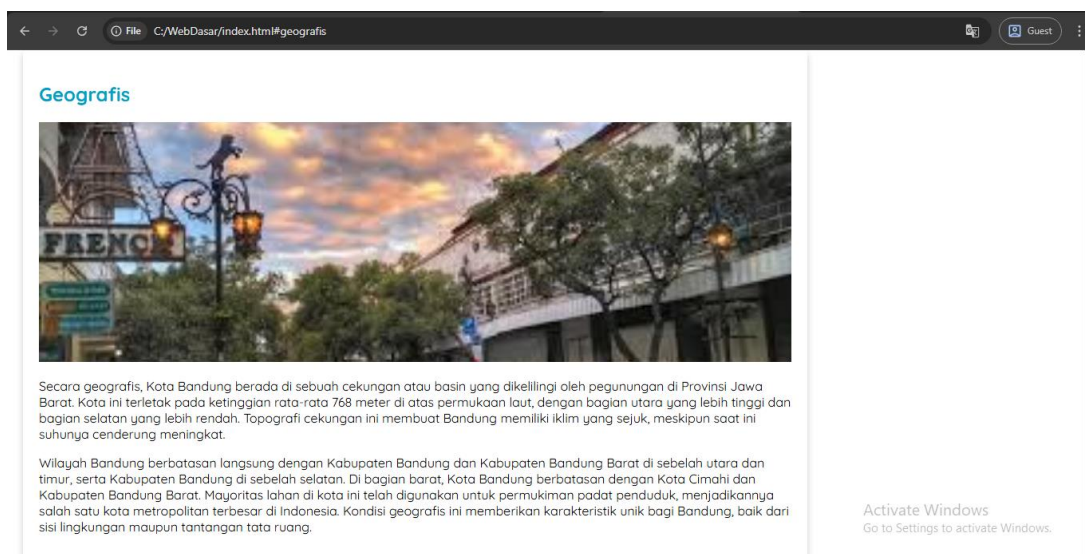
Web dasar adalah suatu sistem yang memudahkan pencarian informasi untuk menampilkan teks, gambar, multimedia dan lain sebagainya pada jaringan internet. jaringan global yang menghubungkan komputer-komputer di seluruh dunia

Desain interface

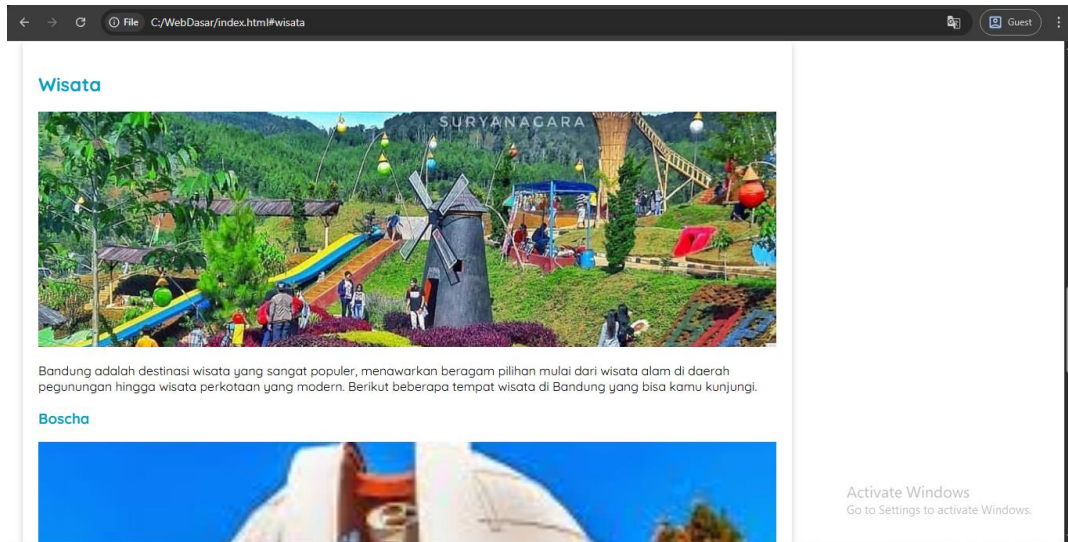
1. Halaman Sejarah



2. Halaman Geografis



3. Halaman Wisata



Langkah-Langkah

1. Buka Visual Studio Code.
2. Buat folder baru bernama Web Dasar
3. Didalam folder Web Dasar buat file Bernama index.html
 - a) Index.html

```
<!DOCTYPE html>
<html lang="en">
<head>
  <meta charset="UTF-8">
  <meta name="viewport" content="width=device-width, initial-scale=1.0">
  <title>PemrogramanWeb</title>
  <link rel="stylesheet" href="assets/style/style.css">
  <link rel="preconnect" href="https://fonts.googleapis.com">
  <link rel="preconnect" href="https://fonts.gstatic.com" crossorigin>
  <link
href="https://fonts.googleapis.com/css2?family=Quicksand:wght@300..700&display=swap" rel="stylesheet">
```

```
</head>
<body>
  <header>
    <div class="Jumbotron">
      <h1>Bandung</h1>

    <p>
      Kota Bandung adalah sebuah kota sekaligus menjadi ibu kota provinsi di
Provinsi Jawa Barat,
      Indonesia. Kota Bandung juga merupakan kota terbesar ketiga di
Indonesia,
      setelah Jakarta dan Kota Surabaya. Kota ini menjadi kota terpadat
kedua di Indonesia setelah Jakarta
      dengan kepadatan mencapai 15.051 jiwa/km².
    </p>
    </div>
  <nav>
    <ul>
      <li><a href="#sejarah">Sejarah</a>
      </li>

      <li><a href="#geografis">Geografis</a>
      </li>

      <li><a href="#wisata">Wisata</a>
      </li>
    </ul>
  </nav>
  </header>
  <main>
    <div id="content">
      <article id="sejarah" class="card">
        <h2>Sejarah</h2>
        
        <p>
          Pendiri Kota Bandung adalah Bupati R.A. Wiranatakusumah II,
          Awalnya, ibukota Kabupaten Bandung berada di Krapyak (Dayeuhkolot).
          Karena lokasi Krapyak tidak strategis dan sering banjir,
          Bupati Wiranatakusumah II berinisiatif untuk memindahkannya.
          Pada tahun 1808, Daendels membangun Jalan Raya Pos yang melintasi
wilayah Bandung.
          Jauh sebelum Daendels mengeluarkan surat perintah pemindahan ibukota,
          Bupati sudah mencari lokasi baru. Pada akhir tahun 1808/awal 1809,
          Bupati dan rakyatnya mulai pindah dan membuka hutan di lokasi baru,
          yang sekarang menjadi pusat Kota Bandung.
          Pembangunan kota ini dipimpin langsung oleh Bupati.
        </p>
      </article>
    </div>
  </main>
</body>
```

Kota Bandung diresmikan sebagai ibukota baru pada tanggal 25 September 1810, yang hingga kini diperingati sebagai Hari Jadi Kota Bandung.

</p>

</article>

<article id="geografis" class="card">

<h2>Geografis</h2>

<p>Secara geografis, Kota Bandung berada di sebuah cekungan atau basin yang dikelilingi oleh pegunungan di Provinsi Jawa Barat.

Kota ini terletak pada ketinggian rata-rata 768 meter di atas permukaan laut, dengan bagian utara yang lebih tinggi dan bagian selatan yang lebih rendah.

Topografi cekungan ini membuat Bandung memiliki iklim yang sejuk, meskipun saat ini suhunya cenderung meningkat.</p>

<p>Wilayah Bandung berbatasan langsung dengan Kabupaten Bandung dan Kabupaten Bandung Barat di sebelah utara dan timur, serta Kabupaten Bandung di sebelah selatan. Di bagian barat, Kota Bandung berbatasan dengan Kota Cimahi dan Kabupaten Bandung Barat.

Mayoritas lahan di kota ini telah digunakan untuk permukiman padat penduduk, menjadikannya salah satu kota metropolitan terbesar di Indonesia. Kondisi geografis ini memberikan karakteristik unik bagi Bandung, baik dari sisi lingkungan maupun tantangan tata ruang.

</p>

</article>

<article id="wisata" class="card">

<h2>Wisata</h2>

<p>Bandung adalah destinasi wisata yang sangat populer, menawarkan beragam pilihan

mulai dari wisata alam di daerah pegunungan hingga wisata perkotaan yang modern.

Berikut beberapa tempat wisata di Bandung yang bisa kamu kunjungi.</p>

<section>

<h3>Boscha</h3>

<p>Observatorium Bosscha, yang terletak di Lembang, Kabupaten Bandung Barat, adalah destinasi wisata edukasi yang unik dan bersejarah. Sebagai observatorium astronomi tertua di Indonesia,

tempat ini menawarkan pengalaman istimewa bagi para pengunjung untuk mempelajari

```
astronomi dan mengamati benda langit. Untuk dapat berkunjung, Anda harus
mendaftar dan memesan
tiket secara online melalui situs web resmi mereka, karena kunjungan tidak
bisa dilakukan secara spontan.</p>
<p> Observatorium ini menawarkan dua jenis kunjungan utama. Selama
kunjungan siang,
Anda akan diajak tur berpemandu untuk melihat teleskop utama, mendengarkan
sejarahnya,
dan bahkan mengamati matahari jika cuaca cerah. Sementara itu, kunjungan
malam adalah
program paling populer yang memungkinkan pengunjung untuk melihat bulan,
planet, dan
bintang melalui teleskop, meskipun program ini memiliki kuota terbatas dan
sangat bergantung pada kondisi cuaca.
Biaya tiket kunjungan umumnya sekitar Rp 50.000 per orang, namun
sebaiknya Anda selalu memeriksa informasi
terbaru di situs resmi Observatorium Bosscha sebelum merencanakan
kunjungan.
</p>
<section>
  <h3>Gedung Sate</h3>
  
  <p>Gedung Sate adalah salah satu ikon bersejarah paling terkenal di Bandung.
  Lebih dari sekadar bangunan kantor
  pemerintahan, tempat ini juga menjadi destinasi wisata yang menarik.</p>
  <p>
    Gedung Sate dikenal dengan arsitektur kolonialnya yang megah, memadukan
    gaya Indo-Eropa dengan sentuhan tradisional. Daya tarik utamanya adalah
    ornamen tusuk sate yang berada di puncak menara, yang menjadi asal-usul
    namanya. Di depan gedung terdapat lapangan rumput yang luas, sering digunakan
    sebagai area bersantai atau berfoto dengan latar belakang bangunan yang indah.
    Selain menikmati keindahan arsitekturnya, kamu juga bisa masuk ke Museum
    Gedung Sate. Museum ini menyajikan sejarah pembangunan Gedung Sate dan
    perkembangan Kota Bandung melalui berbagai media interaktif, seperti tampilan
    digital dan maket. Museum ini cocok untuk pengunjung dari segala usia,
    terutama bagi mereka yang tertarik dengan sejarah dan teknologi.
    Di area luar, ada beberapa taman kecil yang terawat baik dan sering
    menjadi spot favorit untuk berfoto. Pada akhir pekan, banyak wisatawan lokal
    maupun mancanegara yang datang untuk sekadar menikmati suasana, mengambil
    foto, atau berolahraga.
  </p>
</section>
</article>
  </div>

<aside>
<article class="profile">
```

```

<header>
  <h2>Profil Lengkap</h2>
  <p>Andra</p>
  <figure>
    
    <figcaption>Photo</figcaption>
  </figure>
</header>
<section>
  <h3>Informasi Penting</h3>
  <table>
    <tr>
      <th>Asal Sekolah</th>
      <td>SMKN 9 MEDAN</td>
    </tr>
    <tr>
      <th>Jurusan</th>
      <td>Rekayasa Perangkat Lunak</td>
    </tr>
    <tr>
      <th>Kelas</th>
      <td>12 RPL 3</td>
    </tr>
    <tr>
      <th>Kontak</th>
      <td>08123456789</td>
    </tr>
    <tr>
      <th>Alamat Email</th>
      <td>andra@gmail.com</td>
    </tr>
  </table>
</section>
</article>
</aside>

</main>
<footer>Belajar Dasar Pemrograman Web &#169; 2025, Andra Fakhrezi</footer>
</body>
</html>

```

4. Buat folder “assets” di dalam Web Dasar

5. Di dalam folder “assets” buat folder image dan style

6. Di dalam folder style buat file style.css

a) Style.css

```
*{
    box-sizing: border-box;
}
body{
    font-family: "Quicksand", sans-serif;
    margin: 0;
    padding: 0;
}
main{
    padding: 20px;
    overflow: auto;
}
#content{
    float: left;
    width: 75%;
}
aside{
    float: right;
    width: 25%;
    padding-left: 20px;
}
h2{
    color: #00a2c6;
}
h3{
    color: #00a2c6;
}
nav a{
    font-size: 18px;
    font-weight: 400;
    text-decoration: none;
    color: white;
}
nav a:hover{
    font-weight: bold;
}
.profile header{
    text-align: center;
}
.featured-image{
    width: 100%;
    max-height: 300px;
    object-fit: contain;
    object-position: center;
}
.profile img{
    width: 200px;
```



```

}
.card{
box-shadow: 0 4px 8px 0 rgba(0, 0, 0, 0.2);
border-radius: 5px;
padding: 20px;
margin-top: 20px;
}
footer{
padding: 20px;
color: white;
background-color: #00a2c6;
font-weight: bold;
}
.Jumbotron{
font-size: 20px;
padding: 60px;
background-color: #00a2c6;
text-align: center;
color: white;
}
nav li{
list-style-type: none;
display: inline;
margin-right: 20px;
}
nav{
background-color: #00a2c6;
padding: 5px;
}

th{
text-align: left;
}

```

6.Jalankan di index.html tekan F5